

PERINGATAN DINI CUACA 22 Mei 2024 - 24 Mei 2024

NARASI :

Bibit Siklon Tropis 93W terpantau di Samudra Pasifik utara Papua dengan kecepatan angin maksimum 15 knots, dan tekanan udara minimum 1005 hPa. Sistem bibit siklon tropis ini cenderung bergerak ke arah Barat Laut dengan potensi meningkat menjadi siklon tropis dalam 24 jam ke depan pada kategori Rendah. Bibit siklon tropis ini membentuk daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) yang memanjang dari perairan utara Papua Utara hingga Samudra Pasifik Timur Filipina dan daerah pertemuan angin (konfluensi) di perairan utara Papua Barat. Sirkulasi siklonik terpantau di Samudra Hindia barat daya Sumatera, dan Laut Cina Selatan utara Sabah, yang membentuk daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) terpantau memanjang dari Samudra Hindia barat Bengkulu, Pesisir Utara Kalimantan Barat dan Laut Cina Selatan. Daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) terpantau memanjang di Laut Andaman Utara Aceh, Samudra Hindia Barat Daya Sumatera Barat, dari Sumatera Selatan hingga Kep. Riau, dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Tengah, dari Laut Banda hingga Sulawesi Selatan, dari Laut Aru hingga Pulau Seram, dari Papua Bagian Utara hingga Teluk Cenderawasih, dari Filipina Bagian Selatan hingga Laut Sulawesi, dan dari Laut Arafuru hingga Pesisir Utara NTT. Daerah pertemuan angin (konfluensi) terpantau di Laut Cina Selatan, di Laut Natuna, di Samudra Hindia Barat Sumatera, dari Samudra Hindia Selatan NTT hingga Selatan Banten, Laut Bandan, Laut Arafuru, dan Laut Flores. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar bibit siklon tropis dan di sepanjang daerah konvergensi/konfluensi tersebut. Peningkatan kecepatan angin hingga mencapai >25 knot, terpantau di Laut Andaman, Laut Banda, Laut Arafuru, dan Samudra Hindia Barat Daya Lampung yang mampu meningkatkan tinggi gelombang di wilayah sekitar perairan tersebut.

Keterangan	22 Mei 2024	23 Mei 2024	24 Mei 2024
Wilayah yang berpotensi hujan lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang adalah :	<ul style="list-style-type: none"> Aceh Sumatera Utara Sumatera Barat Riau Kep. Riau Bengkulu Jambi Sumatera Selatan Kep. Bangka Belitung Lampung Banten Jawa Barat Jawa Timur Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Utara Kalimantan Timur Kalimantan Selatan Sulawesi Utara Gorontalo Sulawesi Tengah Sulawesi Barat Sulawesi Selatan Sulawesi Tenggara Maluku Utara Maluku Papua Barat Papua 	<ul style="list-style-type: none"> Sumatera Utara Sumatera Barat Riau Kep. Riau Bengkulu Kep. Bangka Belitung Lampung Jawa Timur Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Utara Kalimantan Timur Kalimantan Selatan Sulawesi Utara Gorontalo Sulawesi Tengah Sulawesi Barat Sulawesi Selatan Sulawesi Tenggara Maluku Utara Maluku Papua Barat Papua 	<ul style="list-style-type: none"> Aceh Sumatera Utara Sumatera Barat Riau Bengkulu Sumatera Selatan Kep. Bangka Belitung Lampung Banten Jawa Barat Jawa Tengah DI Yogyakarta Jawa Timur Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Kalimantan Selatan Sulawesi Utara Gorontalo Sulawesi Tengah Sulawesi Barat Sulawesi Selatan Sulawesi Tenggara Maluku Utara Maluku Papua Barat Papua
Wilayah yang berpotensi hujan yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang adalah :	<ul style="list-style-type: none"> DK Jakarta Nusa Tenggara Barat 	<ul style="list-style-type: none"> Sumatera Selatan Banten Jawa Barat Nusa Tenggara Barat 	<ul style="list-style-type: none"> Kep. Riau DK Jakarta Nusa Tenggara Barat Kalimantan Barat Kalimantan Utara

Wilayah yang berpotensi angin kencang adalah :	<ul style="list-style-type: none"> • Nusa Tenggara Timur 	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh • Nusa Tenggara Timur 	<ul style="list-style-type: none"> • Nusa Tenggara Timur
--	---	---	---

Pembaruan: Rabu 22 Mei 2024 12:15 WIB

Deputi Bidang Meteorologi
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Informasi lebih lanjut tersedia di
www.bmkg.go.id
web.meteo.bmkg.go.id
 Twitter : @infoBMKG